

**PERBEDAAN MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI
DI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW**

Oleh
RIYAN ADHI BUANA
802008081

TUGAS AKHIR

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2014



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYAN ADHI BUANA
NIM : 602008081 Email : RIYANADHIBUANA@gmail.com
Fakultas : PSIKOLOGI Program Studi : PSIKOLOGI
Judul tugas akhir : PERBEDAAN MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN SEPI PSI
DI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI FAKULTAS PSIKOLOGI
Pembimbing : 1. BERTA ESTI ARI, P., S.Psi, M.A.
2. RATRIANA Y.E.K, M.Si, Psi.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 9 September 2014



Tanda tangan mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana
RIYAN ADHI BUANA



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYAN ADHI BUANA
NIM : 802008001 Email : riyanadhibuana@gmail.com
Fakultas : PSIKOLOGI Program Studi : PSIKOLOGI
Judul tugas akhir : PERBEDAAN MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN SESIPI
DI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 9. September 2014

1956

RIYAN ADHI B.

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

BERTA ESTI ARI., P., S.Psi., M.A.

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

RATRIANA Y.E.K., M.Si., Psi.

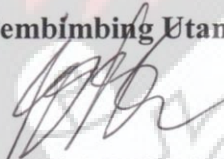
LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI
DI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW

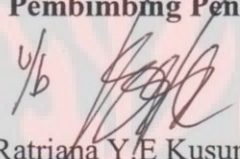
Oleh
RIYAN ADHI BUANA
802008081

Menyetujui,

Pembimbing Utama


Berta Esti A.P., S.Psi., MA

Pembimbing Pendamping


Ratriana Y.E Kusumiati, M.Si., Psi

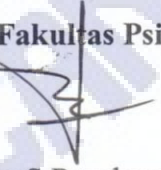
Mengetahui,

Kaprodi Fakultas Psikologi


Dr. Christiana Hari Soetjiningsih, M.S

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

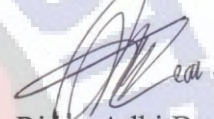

Prof. Ferdy S.Rondonuwu, Ph.D

Dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 25 Agustus 2014.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Salatiga, 9 September 2014


Riyan Adhi Buana

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyan Adhi Buana

NIM : 802008081

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW hal bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty freeright*) atas karya ilmiah saya berjudul:

PERBEDAAN MOTIVASI DALAM MENERJAKAN SKRIPSI DI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW

Dengan hal bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga

Pada tanggal : 9 September 2014

Yang menyatakan,

Riyan Adhi Buana

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Berta Esti A.P.,S.Psi.,MA


Ratriana Y.E Kusumiati, M.Si., Psi

**PERBEDAAN MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI
DI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW**

Oleh

RIYAN ADHI BUANA

802008081



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2014**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine differences writing thesis motivation between men's and women's college students in SWCU (Satya Wacana Christian University) Psychology Faculty. In this study, sample consisted of 35 respondents men's college students and 35 respondents women's college students. Data collection techniques in this study conducted by distributing writing thesis motivation questionnaires. Data analysis techniques in this study using t-test. Based on the research results, obtained t count amounting 8,778 and significance level at $p = 0,000$ ($p < 0,05$) which means that there is a difference writing thesis motivation between men's and women's college students in SWCU Psychology Faculty. In this research, the average value of writing thesis motivation men's college students higher than women's college students.

Keywords: writing thesis motivation, gender differences, college students.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Fakultas Psikologi UKSW Salatiga. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 responden mahasiswa laki-laki dan 35 responden mahasiswa perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket motivasi mengerjakan skripsi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh nilai t hitung = 8,778 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW. Dalam penelitian ini nilai rata-rata motivasi mengerjakan skripsi mahasiswa laki-laki lebih tinggi daripada nilai rata-rata motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa perempuan.

Kata kunci: motivasi mengerjakan skripsi, perbedaan jenis kelamin, mahasiswa.





PENDAHULUAN

Dalam upaya menyelesaikan pendidikannya di tingkat Universitas, individu perlu menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi. Skripsi merupakan tugas karya ilmiah akhir penentu kelulusan bagi individu yang menyanggah predikat mahasiswa. Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Mahasiswa wajib untuk menyelesaikan tugas akhir mereka agar mendapatkan gelar sarjana, ada berbagai proses yang harus dilakukan pada saat pengerjaan skripsi. Hal hal yang biasa dilakukan ialah dimana mahasiswa harus memberikan laporan pada dosen pembimbing masing-masing mengenai kemajuan pengerjaan skripsi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 September 2013 terhadap lima mahasiswa laki-laki dan lima mahasiswa perempuan yang sedang menyusun skripsi, beberapa dari mereka merasa malas untuk melakukan proses pelaporan kemajuan mengenai skripsi mereka, terlebih apabila mereka (para mahasiswa tersebut) merasa bahwa tuntutan dosen mengenai karya tulis mereka menyusahkan mereka ataupun mereka mengalami kesulitan dalam mencari bahan yang diperlukan untuk pengerjaan skripsi mereka. Diperlukan motivasi pada diri mahasiswa untuk dapat mengerjakan tugas akhir kuliah.

Uno (2012) mengemukakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak ataupun berbuat. Dalam penelitian ini, motivasi berkaitan erat dengan keinginan individu untuk menyelesaikan karya ilmiah yang mereka kerjakan. Uno (2012) mengatakan bahwa motivasi juga dapat menjelaskan keajegan perilaku seseorang untuk mencapai tujuannya. Jadi apabila individu memiliki motivasi yang cukup dalam melakukan sesuatu maka perilaku yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut akan lebih bersifat ajeg dan berkesinambungan (Uno, 2012).

Menurut Öztürk (2013), dalam studi motivasi, umumnya individu memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik disebabkan oleh sifatnya yang mencerminkan pencapaian sikap untuk kegiatan yang menarik (Öztürk, 2013). Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas individu yang dihasilkan

dari alasan lain selain minat internal maupun alasan eksternal seperti hadiah, individualitas, dll. motivasi ekstrinsik bukan struktur tunggal, tetapi tidak ada kontinuitas dalam kualifikasi motivasi ekstrinsik (Brouwer, dalam Öztürk, 2013).

Fernald dan Fernald (dalam Rola, 2006) mengungkapkan faktor yang dapat memengaruhi motivasi pada diri seseorang, salah satunya yaitu jenis kelamin. Sprinthal, Sprinthal dan Oja (dalam Rola, 2006) mengatakan bahwa perbedaan jenis kelamin pada pria dan perempuan lebih disebabkan karena faktor budaya bukan genetik. Setiap budaya memiliki cara yang berbeda dalam mengharapakan bagaimana laki-laki dan perempuan berperilaku (Atkinson, Atkinson, & Hilgard, 1999). Myers (1998), menyatakan bahwa perempuan lebih sensitif dan cemas akan ketidakmampuannya dibandingkan dengan laki-laki, sedangkan laki-laki bersifat lebih aktif, eksploratif. Hasil penelitian Myers (1998) menyatakan bahwa laki-laki lebih rileks dibanding perempuan.

Berdasarkan teori James (dalam Smith, 1990) yang menyatakan bahwa perempuan lebih mudah dipengaruhi oleh tekanan-tekanan lingkungan daripada laki-laki, maka peneliti berpendapat bahwa hal-hal tersebut dapat juga mempengaruhi perbedaan proses pengerjaan skripsi antara laki-laki dan perempuan. Keadaan laki-laki yang lebih rileks dibandingkan perempuan kemungkinan besar berdampak pada tingkat motivasi mereka dalam pengerjaan skripsi lebih rendah dibandingkan dengan perempuan. Maccoby (2000) menyatakan perempuan lebih cemas dibandingkan dengan laki-laki. Sikap perempuan yang lebih cemas juga dapat memberikan dampak pada lebih tingginya tingkat motivasi mereka dalam pengerjaan skripsi dibandingkan dengan laki-laki.

Pada penelitian sebelumnya, Ayub (2010) meneliti pada beberapa universitas di Karachi, Pakistan mengenai motivasi akademik berdasarkan tinjauan jenis kelamin, menemukan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam motivasi akademik, penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi akademik perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Hal berbeda ditemukan oleh Horner (dalam Ivers & Downes, 2012) bahwa motivasi berprestasi perempuan lebih rendah dari laki-laki. Hal ini terjadi karena adanya

ketakutan akan sukses (*Fear of success*), atau kekhawatiran individu perempuan bahwa ia akan ditolak oleh lingkungan sosialnya jika mereka sukses. Demikian juga pada penelitian Adsul & Kamble (2008) yang meneliti mengenai motivasi berprestasi berdasarkan tinjauan jenis kelamin pada beberapa universitas di Sangli, India, menemukan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam motivasi berprestasi, dalam penelitian tersebut motivasi berprestasi laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Paparan sebelumnya telah menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara pria dan wanita, dimana perbedaan tersebut bisa saja mempengaruhi motivasi yang ada dalam diri pria dan wanita. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi dalam mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Dalam Mengerjakan Skripsi

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan (Steers & Porter dalam Wijono, 2010). Untuk membahas mengenai motivasi, tidak akan lepas dari motif. Motivasi seseorang akan bergantung pada kuat atau lemahnya motif yang ada. Pengertian motif menurut Chaplin (2002) adalah satu keadaan ketegangan di dalam individu, yang membangkitkan, memelihara dan mengarahkan tingkah-laku menuju pada satu tujuan atau sasaran.

Pengertian motivasi sendiri menurut Chaplin (2002) adalah satu variabel penyelang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran. Menurut Santrock (2007), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi secara umum didefinisikan sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Merle J. Moskowitz (dalam Hasibuan, 2003) "*Motivation is usually refined the initiation and direction of*

behavior, and the study of motivation is in effect the study of course of behavior”.

Uno (2012) mengemukakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak ataupun berbuat.

Berdasarkan serangkaian pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa motivasi ialah pengarahannya tingkah laku yang bersifat internal maupun eksternal, yang menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam diri individu, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku untuk bertindak atau pun berbuat dalam melakukan suatu hal.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Semua mahasiswa jenjang strata-1 wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Istilah skripsi sebagai tugas akhir sarjana hanya digunakan di Indonesia.

Tujuan skripsi khususnya dalam konteks ilmu psikologi adalah supaya mahasiswa mampu melaksanakan penelitian dengan berbagai persyaratannya, sehingga menunjukkan penguasaan suatu cabang / bidang psikologi yang meliputi latar belakang, teori, perumusan hipotesis, metode penelitian yang tepat serta analisis yang sesuai, serta mewujudkan dalam suatu laporan penelitian berupa karya tulis ilmiah. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia (Fibrianti, 2009).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam mengerjakan skripsi adalah pengarahannya tingkah laku yang bersifat internal maupun eksternal, yang menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam diri individu, yang dapat membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku dalam mengerjakan skripsi yang merupakan tugas akademik guna mencapai gelar kesarjanaan.

Menurut Öztürk (2013), dalam studi motivasi, umumnya motivasi menulis terbagi menjadi dua karakteristik, yaitu:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik disebabkan oleh sifatnya yang mencerminkan pencapaian sikap untuk kegiatan yang menarik. Sebenarnya orang-orang berurusan dengan kegiatan sebagian besar adalah karena keinginan melanjutkan pengalaman positif dan emosi (Öztürk, 2013). Berkenaan dengan motivasi menulis, Öztürk (2013) membagi motivasi intrinsik menjadi tiga struktur faktor yaitu: *positive attitude towards writing* (sikap positif terhadap menulis), *possessed objective* (tujuan yang dimiliki) dan *efforts to writing* (upaya untuk menulis). *Positive attitude towards writing* memuat item misalnya: "menulis itu menyenangkan". *Possessed objective* memuat item misalnya: "saya belajar sesuatu ketika saya menulis". *Effort to writing* memuat item misalnya: "saya mampu menulis hal-hal yang menarik".

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas individu yang dihasilkan dari alasan lain selain minat internal maupun alasan eksternal seperti hadiah, individualitas, dll. motivasi ekstrinsik bukan struktur tunggal, tetapi tidak ada kontinuitas dalam kualifikasi motivasi ekstrinsik (Brouwer, dalam Öztürk, 2013). Berkenaan dengan motivasi menulis, Öztürk (2013) membagi motivasi ekstrinsik menjadi dua struktur faktor yaitu: *loading failure to writing* (memuat kegagalan dalam menulis) dan *sharing of writing* (berbagi tulisan). *Loading failure to writing* memuat item misalnya: "saya membutuhkan bantuan saat saya menulis". *Sharing of writing* memuat item misalnya: "saya menulis untuk menunjukkan seberapa baik saya menulis".

Fernald dan Fernald (dalam Rola, 2006) mengungkapkan 4 faktor yang dapat memengaruhi motivasi pada diri seseorang, yaitu:

a. Pengaruh keluarga dan budaya (*family and cultural influences*).

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi.

b. Peranan konsep diri (*role of self concept*)

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku.

c. Pengaruh jenis kelamin (*influence of sex role*)

Sprinthal, Sprinthal dan Oja (dalam Rola, 2006) mengatakan bahwa perbedaan jenis kelamin pada pria dan perempuan lebih disebabkan karena faktor budaya bukan genetik.

d. Pengakuan dan Prestasi (*recognition and achievement*)

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

Jenis Kelamin dan Perbedaan Jenis Kelamin

Pengertian jenis kelamin dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2005), mengandung sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina atau jantan atau wanita dan pria, jenis laki-laki atau perempuan. Epstein (2007) menjelaskan berdasarkan konsep seks atau jenis kelamin yang merujuk pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik biologisnya.

Sementara istilah gender merujuk pada kualitas yang berbeda antara laki-laki dan perempuan yang diciptakan oleh budaya. Abbot (Eviandaru, 2003) membedakan antara gender dengan jenis kelamin, dimana jenis kelamin didefinisikan sebagai yang kodrati karena ciri biologisnya. Sedangkan gender adalah peran sosial. Sejalan dengan hal tersebut Deaux dan Lewis (Eviandaru, 2003) menyatakan bahwa ada beberapa komponen peran gender yaitu ciri sifat kepribadian, peran sosial, posisi sosial dan tampilan fisik. Dengan demikian dalam penelitian ini, jenis kelamin didefinisikan sebagai perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan karakteristik biologis atau genetika.

Setiap budaya memiliki cara yang berbeda dalam mengharapkan bagaimana laki-laki dan perempuan berperilaku (Atkinson, Atkinson, & Hilgard, 1999). Menurut Rais (Gunarsa & Gunarsa, 1991) tuntutan peran antara laki-laki

dan perempuan dalam masyarakat pun berbeda. Pada umumnya, para orangtua lebih cenderung menekankan kemandirian, persaingan, dan hasil kerja dalam mendidik dan membesarkan anak laki-laki, sedangkan anak perempuan dididik dengan tekanan agar menjadi orang yang dapat dipercaya, sensitif, dan ikut memikirkan kesejahteraan orang lain (Block dalam Atkinson, Atkinson, & Hilgard, 1999).

Diskriminasi tersembunyi, di mana tingkah laku kesusilaan dan kelayakan anak perempuan lebih ditekankan dari pada anak laki-laki di Indonesia masih ada (Monks, Knoers & Haditono, 2002). Pada penelitian *The Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership* (ACDP, 2013) di Indonesia, murid laki-laki dan perempuan dapat memiliki pengalaman yang berbeda pada saat mereka belajar di kelas, hal ini dapat mempengaruhi berbagai faktor seperti tingkat partisipasi di kelas dan pencapaian hasil belajar. Hal ini berhubungan dengan kebiasaan di Indonesia di mana murid perempuan sering tidak didorong untuk berbicara di depan umum untuk menyatakan opini mereka atau mempertanyakan otoritas yang sebagian besar di bawah kendali laki-laki (ACDP, 2013). Menurut Hurlock (2008), bahwa perbedaan prestasi antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh perbedaan sikapnya terhadap aktivitas sekolah.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa tingkah laku, karakteristik kepribadian, cara berfikir, dan berperasaan antara laki-laki dan perempuan adalah berbeda. Terjadinya perbedaan ini karena adanya perbedaan perlakuan oleh lingkungan sosial (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan secara langsung juga dapat mempengaruhi motivasi diri.

Karakteristik Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Usia mahasiswa umumnya berkisar antara 18-25 tahun untuk strata (S1) yang dalam kategori Psikologi, mereka pada masa remaja akhir atau dewasa awal (Nurhayati, 2011). Untuk sebagian besar mahasiswa, mereka berada pada masa peralihan dari remaja ke dewasa.

Tugas perkembangan pada masa mahasiswa yang penting dipusatkan pada usaha mengubah sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa (Nurhayati, 2011). Bagi mahasiswa yang sangat mendambakan kemandirian, usaha untuk mandiri secara emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya merupakan tugas perkembangan yang normal (Nurhayati, 2011). Pada mulanya tidak mudah bagi mahasiswa menumbuhkan kemandirian, sebab usaha untuk memutuskan tali infantil yang telah berkembang dan dinikmati dengan penuh rasa nyaman selama masih masa kanak-kanak seringkali menimbulkan reaksi yang sulit dipahami oleh diri dan lingkungannya (Rice dalam Nurhayati, 2011).

Kerangka Berpikir

Motivasi adalah satu variabel penyalang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran (Chaplin, 2002). Menurut Horner (dalam Ivers & Downes, 2012), dalam menilai motivasi seseorang perlu juga memperhatikan faktor-faktor jenis kelamin yang bersangkutan. Menurut pria memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, hal ini dikarenakan kondisi lingkungan kurang mendukung perempuan dalam mencapai prestasi yang menimbulkan kekhawatiran tersendiri baginya.

Pada penelitian sebelumnya, Ayub (2010) meneliti pada beberapa universitas di Karachi, Pakistan mengenai motivasi akademik berdasarkan tinjauan jenis kelamin, menemukan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam motivasi akademik, penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi akademik perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Hal berbeda ditemukan oleh Horner (dalam Ivers & Downes, 2012) bahwa motivasi berprestasi perempuan lebih rendah dari laki-laki. Hal ini terjadi karena adanya ketakutan akan sukses (*Fear of success*), atau kekhawatiran individu perempuan bahwa ia akan ditolak oleh lingkungan sosialnya jika mereka sukses. Demikian juga pada penelitian Adsul & Kamble (2008) yang meneliti mengenai motivasi

berprestasi berdasarkan tinjauan jenis kelamin pada beberapa universitas di Sangli, India, menemukan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam motivasi berprestasi, dalam penelitian tersebut motivasi berprestasi laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Di Indonesia masih terdapat perbedaan gender yang sangat kuat di daerah-daerah. Setiap budaya memiliki cara yang berbeda dalam mengharapakan bagaimana laki-laki dan perempuan berperilaku (Atkinson, Atkinson, & Hilgard, 1999). Monks, Knoers, & Haditono (2002) menyatakan bahwa masih ada diskriminasi tersembunyi, dimana tingkah laku kesusilaan dan kelayakan anak perempuan lebih ditekankan dari pada anak laki-laki di Indonesia. Terjadinya perbedaan ini karena adanya perbedaan perlakuan oleh lingkungan sosial (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan secara langsung juga mempengaruhi motivasi diri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa terdapat perbedaan motivasi antara laki-laki dan perempuan.

Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Jika $\mu = 0$, maka tidak terdapat perbedaan motivasi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW dalam mengerjakan skripsi.

H_1 : Jika $\mu \neq 0$, maka terdapat perbedaan yang signifikan motivasi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW dalam mengerjakan skripsi.

METODE PENELITIAN

Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UKSW, terletak di Gedung H UKSW Jalan Diponegoro 52-60 Salatiga. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW yang sedang mengerjakan skripsi.

Prosedur Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok sampel, yaitu kelompok sampel pertama (kelompok 1) merupakan mahasiswa laki-laki yang sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah 35 mahasiswa, kelompok sampel kedua (kelompok 2) merupakan mahasiswa perempuan sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah 35 mahasiswa. Dalam penelitian ini, tidak ada batasan ketentuan mengenai lama pengerjaan skripsi.

Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Motivasi mengerjakan skripsi. Peneliti melakukan pengambilan data terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW yang sedang mengerjakan skripsi dengan cara menyebar angket motivasi mengerjakan skripsi pada tanggal 26, 27 dan 30 Juni 2014. Skala Motivasi mengerjakan skripsi berasal dari karakteristik motivasi yang dikemukakan Öztürk (2013) yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Öztürk (2013) membagi motivasi intrinsik menjadi tiga struktur faktor: *positive attitude towards writing* (sikap positif terhadap menulis), *possessed objective* (tujuan yang dimiliki) dan *efforts to writing* (upaya untuk menulis). Öztürk (2013) membagi motivasi ekstrinsik menjadi dua struktur faktor: *loading failure to writing* (memuat kegagalan dalam menulis), *sharing of writing* (berbagi tulisan).

Angket motivasi mengerjakan skripsi terdiri atas 30 item yang terbagi menjadi 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Adapun skoring motivasi mengerjakan skripsi untuk *favourable* adalah: satu (1) untuk Sangat Tidak Setuju (STS), dua (2) Tidak Setuju (TS), tiga (3) untuk Setuju (S), dan empat (4) untuk Sangat Setuju (SS). Sebaliknya untuk *unfavourable* adalah empat (4) untuk Sangat Tidak Setuju (STS), tiga (3) untuk Tidak Setuju (TS), dua (2) untuk Setuju (S), dan satu (1) untuk Sangat Setuju (SS).

Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. Azwar (2012) menyatakan bahwa semua korelasi item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan item yang kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan gugur.

Pada uji validitas item angket motivasi mengerjakan skripsi putaran pertama, korelasi antar butir skor bergerak antara 0,121 sampai 0,625. Dari 30 item terdapat 23 item yang memiliki daya beda lebih dari 0,30 dan 7 item yang memiliki daya beda rendah yaitu kurang dari 0,30. Item yang memiliki daya beda rendah adalah item nomor 9, 10, 12, 13, 18, 20, dan 27, oleh sebab itu 7 item tersebut dinyatakan gugur. Pada uji validitas putaran kedua, setelah 7 item gugur dibuang, korelasi antar butir skor bergerak antara 0,323 sampai 0,650, maka terdapat 23 item yang memiliki daya beda lebih dari 0,30 dan dinyatakan lolos uji validitas item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Item Valid dan Gugur Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi

No	Karakteristik	Struktur Faktor	Item		Jumlah Item Valid
			Favourable	Unfavourable	
1	Motivasi intrinsik	<i>Positive attitude towards writing</i>	1, 3, 5	8,10*,12*	4
		<i>Possessed objective</i>	7,9*,11	2,4,6	5
		<i>Efforts to writing</i>	25,27*,29	26,28,30	5
2	Motivasi ekstrinsik	<i>Loading failure to writing</i>	13*,15,17	14,16,18*	4
		<i>Sharing of writing</i>	19,21,23	20*,22,24	5
Total Item Valid					23

Keterangan: Tanda (*) menunjukkan nomor item yang gugur

Syarat minimum reliabilitas berdasar pada pernyataan Azwar (2012) yang mengatakan bahwa minimal koefisien konsistensi internal paling tidak setinggi 0,80. Hasil perhitungan reliabilitas dari 23 item skala motivasi mengerjakan skripsi yang lolos uji validitas item dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0* dapat dilihat pada tabel 2, angket motivasi mengerjakan skripsi adalah reliabel dengan koefisien konsistensi internal sebesar 0,889.

Tabel 2
Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	23

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan. Sebelum analisis uji beda dilakukan, peneliti akan melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah memenuhi asumsi analisis sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesa data. Metode analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan *software SPSS versi 17*.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS 17.0*. Data berdistribusi normal, jika signifikansi (Sig) > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 3, variabel motivasi mengerjakan skripsi mahasiswa laki-laki memiliki koefisien sebesar 0,971 dengan signifikansi sebesar 0,302 ($p > 0,05$), sedangkan motivasi mengerjakan skripsi mahasiswa perempuan memiliki koefisien sebesar 1,246 dengan signifikansi sebesar 0,90 ($p > 0,05$). Oleh karena nilai signifikansi > 0,05, maka data motivasi mengerjakan skripsi mahasiswa laki-laki dan perempuan berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	76.29	64.34
	Std. Deviation	5.859	5.520
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.211
	Positive	.113	.211
	Negative	-.164	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302	.090

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Levene's test* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS 17.0*. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok data adalah sama. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.005	1	68	.088

Hasil pengujian dengan menggunakan *Levene's test*, diperoleh nilai *Levene's Test* sebesar 3,005 dengan signifikansi sebesar 0,088 ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa varian dari dua kelompok yang diteliti adalah homogen. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan asumsi varian sama (*equal variance assumed*).

Hasil Deskriptif

Hasil statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan pada tabel 5.

Tabel 5
Statistik Deskriptif Motivasi Mengerjakan Skripsi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAKI-LAKI	35	63	88	76.29	5.859
PEREMPUAN	35	57	81	64.34	5.520
TOTAL	70	57	88	70.31	8.252

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi mengerjakan skripsi mempunyai 23 item valid dengan penilaian pada setiap item diberikan angka berjenjang dari nilai 1 hingga 4 menurut jenis itemnya. Jumlah subjek (N) sebanyak 70 yang terdiri dari 35 mahasiswa laki-laki dan 35 mahasiswa perempuan yang sedang mengerjakan skripsi diperoleh skor motivasi mengerjakan skripsi minimal sebesar 57 dan maksimum 88.

Kategori untuk menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel motivasi mengerjakan skripsi, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan

Sangat Rendah. Jumlah pilihan pada masing-masing item adalah 4 (empat). Maka skor maksimum diperoleh dengan cara mengkalikan skor tertinggi dengan jumlah soal, yaitu: $4 \times 23 \text{ item valid} = 92$ dan skor minimum diperoleh dengan cara mengkalikan skor terendah dengan jumlah soal $1 \times 23 \text{ item valid} = 23$, jadi diperoleh interval sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kategori}}$$

$$i = \frac{92 - 23}{5}$$

$$i = 13,8$$

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan kategori sebagai berikut:

- Sangat Rendah : $23 \leq x < 36,8$
 Rendah : $36,8 \leq x < 50,6$
 Sedang : $50,6 \leq x < 64,4$
 Tinggi : $64,4 \leq x < 78,2$
 Sangat Tinggi : $78,2 \leq x \leq 92$

Tabel 6
Kategorisasi Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi

No	Interval	Kategori	Laki-Laki		Perempuan	
			N	(%)	N	(%)
1	$78,2 \leq x \leq 92$	Sangat Tinggi	17	48,57 %	2	5,72 %
2	$64,4 \leq x < 78,2$	Tinggi	17	48,57%	12	34,28%
3	$50,6 \leq x < 64,4$	Sedang	1	2,86%	21	60%
4	$36,8 \leq x < 50,6$	Rendah	0	0 %	0	0 %
5	$23 \leq x < 36,8$	Sangat Rendah	0	0 %	0	0 %
			SD = 5,859 Min = 63 Max = 88 Mean = 76,29		SD = 5,520 Min = 57 Max = 81 Mean = 64,34	

Keterangan : x = Skor motivasi mengerjakan skripsi; N = Jumlah Subjek, (%) = Prosentase

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa 17 mahasiswa laki-laki Fakultas Psikologi UKSW memiliki skor motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori sangat tinggi dengan prosentase 48,57%, 17 mahasiswa laki-laki Fakultas

Psikologi UKSW memiliki skor motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 48,57% dan 1 mahasiswa laki-laki Fakultas Psikologi UKSW memiliki skor motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori sedang dengan prosentase 2,86%. Tidak ada satu pun mahasiswa laki-laki Fakultas Psikologi UKSW yang memiliki motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Skor yang diperoleh subjek bergerak dari skor minimum sebesar 63 sampai dengan skor maksimum sebesar 88 dengan standar deviasi 5,859. Rata-rata skor motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa laki-laki sebesar 76,29.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa 2 mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW memiliki skor motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori sangat tinggi dengan prosentase 5,72%, 12 mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW memiliki skor motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 34,28% dan 21 mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW memiliki skor motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori sedang dengan prosentase 60%. Tidak ada satu pun mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW yang memiliki motivasi mengerjakan skripsi yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Skor yang diperoleh subjek bergerak dari skor minimum sebesar 57 sampai dengan skor maksimum sebesar 81 dengan standar deviasi 5,520. Rata-rata skor motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa perempuan sebesar 64,34.

Hasil Uji Beda t-test

Dalam penelitian ini uji motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi UKSW dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0*. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak ada perbedaan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW.

Tabel 8
Hasil Uji Beda

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Mengerjakan Skripsi	Equal variances assumed	3.005	.088	8.778	68	.000	11.943	1.361	9.228	14.658
	Equal variances not assumed			8.778	67.759	.000	11.943	1.361	9.228	14.658

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung = 8,778 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hal ini berarti ada perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian mengenai perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW, maka didapatkan diperoleh nilai t hitung = 8,778 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dinyatakan dalam penelitian ini yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 1986). Mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir mereka agar mendapatkan gelar sarjana. Ada berbagai proses yang harus dilakukan pada saat pengerjaan skripsi, seperti bimbingan dengan dosen pembimbing, merevisi skripsi dan mencari literatur, oleh sebab itu mahasiswa harus memiliki motivasi dalam pengerjaan skripsi guna mencapai kelulusannya.

Uno (2012) mengemukakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak ataupun berbuat. Menurut Öztürk (2013), dalam studi motivasi, umumnya individu memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik disebabkan

oleh sifatnya yang mencerminkan pencapaian sikap untuk kegiatan yang menarik (Öztürk, 2013). Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas individu yang dihasilkan dari alasan lain selain minat internal maupun alasan eksternal seperti hadiah, individualitas, dll (Brouwer, dalam Öztürk, 2013).

Fernald dan Fernald (dalam Rola, 2006) mengungkapkan faktor yang dapat memengaruhi motivasi pada diri seseorang, salah satunya yaitu jenis kelamin. Menurut Horner (dalam Ivers & Downes, 2012), dalam menilai motivasi seseorang perlu juga memperhatikan faktor-faktor jenis kelamin yang bersangkutan. Dalam penelitian ini ditemukan perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW.

Ada dua kemungkinan yang menyebabkan adanya perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW. *Pertama*, berkenaan dengan motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik disebabkan oleh sifatnya yang mencerminkan pencapaian sikap untuk kegiatan yang menarik (Öztürk, 2013). Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan sikap dalam menghadapi setiap ancaman yang muncul, termasuk didalamnya ancaman kegagalan dalam skripsi seperti ditolak, lambat, sulit mencari literatur, dll. Adanya perbedaan pada pria dan wanita menyebabkan perbedaan pada tingkat kecemasan ketika menghadapi situasi yang sama, yang kemudian dapat menyebabkan perbedaan persepsi yang bersifat subjektif pada laki-laki dan perempuan. Persepsi seseorang terhadap stresor pengerjaan skripsi sangat berpengaruh terhadap individu. Stresor yang mengakibatkan kecemasan akan memiliki kemungkinan untuk mendorong ke arah prokrastinasi akademik (Ferrari, Johnson & McCown, 1995). Myers (1998) menyatakan bahwa perempuan lebih cemas akan ketidakmampuannya dibandingkan dengan laki-laki, laki-laki lebih aktif, eksploratif, sedangkan perempuan lebih sensitif. Hal tersebut tentunya dapat memengaruhi *positive attitude towards writing* (sikap positif terhadap menulis), *possessed objective* (tujuan yang dimiliki) dan *efforts to writing* (upaya untuk menulis) dalam mengerjakan skripsi dan dapat

menyebabkan rendahnya motivasi intrinsik mengerjakan skripsi pada mahasiswa perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Kedua, berkenaan dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas individu yang dihasilkan dari alasan lain selain minat internal maupun alasan eksternal seperti hadiah, individualitas, dll. motivasi ekstrinsik bukan struktur tunggal, tetapi tidak ada kontinuitas dalam kualifikasi motivasi ekstrinsik (Brouwer, dalam Öztürk, 2013). Setiap budaya memiliki cara yang berbeda dalam mengharapkan bagaimana laki-laki dan perempuan berperilaku (Atkinson, Atkinson, & Hilgard, 1999). Stereotip sosial sebagai penentu bagaimana laki-laki dan perempuan bertindak muncul dari lingkungan, yang memperlakukan anak laki-laki dan perempuan secara berbeda. Menurut Rais (Gunarsa & Gunarsa, 1991) tuntutan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat pun berbeda. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia, dukungan sosial orangtua yang lebih cenderung kepada anak laki-laki daripada perempuan (Monks, Knoers & Haditono, 2002). Hal tersebut tentunya dapat memengaruhi *loading failure to writing* (memuat kegagalan dalam menulis) dan semangat *sharing of writing* (berbagi tulisan) dalam mengerjakan skripsi dan dapat menyebabkan rendahnya motivasi ekstrinsik mengerjakan skripsi pada mahasiswa perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Kedua asumsi kemungkinan yang menyebabkan adanya perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW dapat ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu nilai rata-rata motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa laki-laki lebih tinggi daripada nilai rata-rata motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa perempuan. Rata-rata skor motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa laki-laki sebesar 76,29, sedangkan rata-rata skor motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa perempuan sebesar 64,34.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji beda diperoleh nilai t hitung = 8,778 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dinyatakan dalam penelitian ini yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan signifikan motivasi mengerjakan skripsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Psikologi UKSW.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai rata-rata motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa laki-laki lebih tinggi daripada nilai rata-rata motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa perempuan. Rata-rata skor motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa laki-laki sebesar 76,29, sedangkan rata-rata skor motivasi mengerjakan skripsi yang diperoleh mahasiswa perempuan sebesar 64,34.

Saran yang dapat diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak dosen
Hendaknya dosen pembimbing lebih mengenali mahasiswa yang dibimbingnya dan memberikan motivasi atau dorongan baik kepada mahasiswa perempuan maupun laki-laki untuk mengerjakan skripsinya, hal ini dapat meningkatkan motivasi mengerjakan skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.
2. Bagi Pihak Mahasiswa
Mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan diharapkan mampu memotivasi dirinya sendiri dan juga berusaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyelesaikan tugas akhir mereka demi meraih kelulusan dan gelar sarjana. Mahasiswa perempuan diharapkan untuk dapat meredam kecemasan yang akan memiliki kemungkinan untuk mendorong ke arah prokrastinasi akademik dan menurunkan motivasi dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa laki-laki hendaknya lebih aktif dan eksploratif dalam usaha meningkatkan motivasi mengerjakan skripsi mereka.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa, maka disarankan untuk menyertakan variabel selain faktor jenis kelamin yang belum disertakan dalam penelitian ini, seperti misalnya konsep diri dan pengaruh dukungan sosial keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- ACDP. (2013). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan di Indonesia. *Education Sector Analytical And Capacity Development Partnership Policy Brief*. Jakarta : The Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP).
- Adsul, R.K. & Kamble, V. (2008). Achievement Motivation as a Function of Gender, Economic Background and Caste Differences in College Students. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*. Vol. 34, No.2. p 323-327.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. (1999). *Pengantar. Psikologi* (Ed. 8), Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ayub, N. (2010). Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance. *Pakistan Business Review Journal*, Vol 12, No 2. p 363-372.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Epstein, C.F. (2007). Great Divides: The Cultural, Cognitive, and Social Bases of the Global Subordination of Women. *American Sociological Review Journal*. Vol. 72. p 1–22.
- Eviandaru, M. (2003). Hubungan Antara Sikap Terhadap Stereotip Peran Gender Dengan Objektifikasi Diri. *Anima Indonesian Psychological Journal*. Vol. 18 No. 4. p 362-375.
- Fibrianti, D. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S. (1991). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hasibuan, M.S.P. (2003). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi aksara.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Ivers, J.H & Downes, P. (2012). A Phenomenological Reinterpretation of Horner's Fear of Success in Terms of Social Class. *European Journal of Psychology of Education*. Vol 27, Issue 3. p 369-388.
- Maccoby, E. E. (2000). Perspectives on Gender Development. *International Journal of Behavioral Development*. Vol 24, No 4. p 398–406.

Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Öztürk, E. (2013). The Psychometric Properties of the Writing Motivation Scale. *International Online Journal of Educational Sciences*. Vol 5, No 2. p 351-360.

Poerwadarminta, WJ S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Rola, F. (2006). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. *Laporan Penelitian*. Diakses 24 April 2014. <http://library.usu.ac.id>.

Smith, H.C. (1990). *Personality Development*. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, H.B. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi. Aksara.

Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri & Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.